



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 12268-12279

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perancangan Ilustrasi Burung Merak sebagai Maskot Unik Alfin Digital Printing dalam Meningkatkan Brand Awareness

Heri Wijayanto<sup>1✉</sup>, Mochamad Rafli Maulana<sup>2</sup>, Abdian Desri Nanto<sup>3</sup>, Alif Laksana Budimansyah<sup>4</sup>,  
Muhammad Dzihnin Afif<sup>5</sup>, Syifa Fadillah<sup>6</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Pariwisata & Industri Kreatif, Universitas  
Muhammdiyah Tangerang

Email: [heriwijayanto91@gmail.com](mailto:heriwijayanto91@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Alfin Digital Printing merupakan salah satu perusahaan jasa percetakan di Tangerang yang membutuhkan identitas visual kuat agar mampu bersaing di tengah industri percetakan yang kompetitif. Hingga kini, perusahaan belum memiliki maskot sebagai elemen visual khas yang dapat mewakili karakter, nilai, dan citra brand secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ilustrasi maskot burung merak sebagai representasi visual Alfin Digital Printing, guna memperkuat brand awareness di kalangan pelanggan dan masyarakat luas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Design Thinking* yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta analisis SWOT untuk memahami kebutuhan visual perusahaan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa ilustrasi maskot burung merak dengan karakter ramah, warna cerah, dan atribut percetakan mampu memperkuat citra brand serta meningkatkan daya tarik promosi perusahaan. Maskot tersebut dirancang fleksibel agar dapat diterapkan di berbagai media promosi cetak dan digital. Kesimpulannya, maskot tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, melainkan juga sebagai media komunikasi visual strategis yang efektif dalam membangun brand awareness dan citra positif Alfin Digital Printing.

Kata Kunci: *Maskot Ilustrasi, Burung Merak, Design Thinking, Brand Awareness, Identitas Visual.*

## Abstract

Alfin Digital Printing, a printing services company in Tangerang, requires a strong visual identity to compete in the competitive printing industry. To date, the company lacks a mascot, a distinctive visual element that consistently represents the brand's character, values, and image. This study aims to design a peacock mascot illustration as a visual representation of Alfin Digital Printing, in order to strengthen brand awareness among customers and the wider public. The research method used in this study is the Design Thinking approach, which consists of five stages: Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. Data were obtained through observation, interviews, and a SWOT analysis to understand the company's visual needs. The design results indicate that the peacock mascot illustration, with its friendly character, bright colors, and printing attributes, strengthens the brand image and enhances the company's promotional appeal. The mascot is designed flexibly for application in various print and digital promotional media. In conclusion, the mascot functions not only as a decorative element but also as an effective strategic visual communication medium for building brand awareness and a positive image for Alfin Digital Printing.

Keywords: *Illustration Mascot, Peacock, Design Thinking, Brand Awareness, Visual Identity.*

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang kian ketat, setiap perusahaan dituntut memiliki identitas visual yang kuat serta mudah diingat oleh masyarakat. Identitas visual tidak hanya terbatas pada logo atau warna perusahaan, melainkan mencakup berbagai elemen pendukung lain yang mampu membentuk citra merek secara menyeluruh dan konsisten. Dunia Bisnis Identitas dan Branding merek adalah aspek yang paling penting, Identitas merek yang jelas dan Branding yang kuat dapat memberikan dampak positif pada konsumen (Ibrahim, Munir, Nazli, Khan, & Talat, 2021) Salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk memperkuat identitas sebuah brand adalah dengan menghadirkan maskot sebagai simbol visual yang unik dan komunikatif. Kehadiran maskot dinilai efektif dalam menciptakan hubungan emosional dengan audiens sekaligus meningkatkan daya tarik brand di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

Alfin Digital Printing, sebagai salah satu usaha jasa percetakan yang beroperasi di Tangerang, tengah menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan brand awareness di tengah persaingan industri percetakan yang kian kompetitif. Hingga saat ini, perusahaan tersebut belum memiliki elemen visual khas yang mampu memperkuat identitas brand sekaligus membedakannya dari pesaing lain. Kurangnya elemen visual yang unik menyebabkan daya tarik Alfin Digital Printing di mata konsumen belum maksimal. Padahal, seperti disampaikan oleh (Setya Putri Erdiana & Dhika Yuan Yurisma, 2022), lemahnya tampilan visual dapat berdampak pada rendahnya tingkat kesadaran merek di masyarakat.



### Gambar 1. 1 Produk Alfin Digital Printing

*(Sumber : Pribadi)*

Seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh (Yaqin & Aini, 2025), maskot memegang peranan strategis dalam membangun citra positif sebuah organisasi, khususnya apabila digunakan secara konsisten di berbagai platform digital. Maskot juga merupakan sebuah sketsa gambar yang di visualisasikan menjadi simbol yang mencerminkan semangat, nilai – nilai, dan karakteristik unik dari sebuah institusi (Immanuel, Yulita, Ellynawati, & Nugroho, 2023) Maskot tidak hanya berperan sebagai elemen visual pelengkap, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang mampu merepresentasikan karakter, nilai-nilai, dan semangat perusahaan kepada khalayak. Di tengah perkembangan era digital saat ini, keberadaan maskot memberikan nilai lebih dalam meningkatkan interaksi dengan audiens serta memperluas cakupan promosi melalui media sosial.

Sebagai langkah solusi, dibuatlah ilustrasi maskot dengan memilih burung merak sebagai elemen visual utamanya. Pemilihan burung merak didasari oleh karakteristiknya yang identik dengan keindahan, pesona, serta makna positif seperti keunggulan, rasa percaya diri, dan kebanggaan. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan citra profesional serta komitmen pelayanan terbaik yang ingin ditonjolkan Alfin Digital Printing kepada pelanggannya. Menurut (Maria Regina Taufik, Shienny Megawati, & Evan Raditya, 2023), pemilihan karakter visual yang tepat harus mampu merepresentasikan kepribadian sebuah brand agar tercipta ikatan emosional yang kuat dengan audiens. Menurut penelitian (Amalia & Pratama, 2023), penerapan karakter maskot dalam strategi branding terbukti meningkatkan brand engagement hingga 35% dibandingkan dengan kampanye visual yang tidak melibatkan maskot. Seperti yang dikutip (Maslahah, Arifianto, Sn, & Sn, n.d.) Perancangan maskot yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual sekaligus memperkuat citra brand secara emosional dan fungsional dalam benak konsumen.

Meski demikian, hingga saat ini Alfin Digital Printing belum memiliki visualisasi maskot burung merak yang dirancang secara profesional dan terencana untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Absennya maskot ini menjadi salah satu hambatan dalam

membangun identitas visual yang kuat serta memperluas brand awareness di berbagai media. Seperti dijelaskan oleh (Mashudi, Fatmawati, Jusnita, Gymnastiar, & Indrawati, 2023), penerapan identitas visual yang terpadu dan konsisten, termasuk keberadaan maskot, berperan penting dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap sebuah merek.

Oleh sebab itu, pembuatan ilustrasi burung merak sebagai maskot untuk Alfin Digital Printing menjadi hal yang penting untuk diwujudkan. Kehadiran maskot ini diharapkan mampu memperkuat identitas visual perusahaan, meningkatkan daya tarik dalam aktivitas promosi, serta membangun brand awareness secara lebih optimal di berbagai platform, baik media cetak maupun digital. Seperti yang disampaikan oleh (Senalajari, Setiaji, & Khrisnamurti, 2024), penerapan strategi visual branding secara konsisten di berbagai media memiliki peran besar dalam mendorong peningkatan brand awareness sekaligus membentuk citra positif organisasi di mata masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk merancang ilustrasi maskot berupa burung merak yang dapat merepresentasikan karakter Alfin Digital Printing sekaligus memperkuat brand awareness perusahaan. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, observasi, wawancara, serta analisis SWOT untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung perancangan maskot secara strategis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 proses;

### *a) Observasi*

Proses observasi dilakukan untuk mengevaluasi kondisi visual branding dan identitas yang dimiliki Alfin Digital Printing saat ini, sekaligus mengetahui pandangan internal perusahaan terkait keberadaan maskot. Selain itu, observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan ilustrasi burung merak sebagai maskot guna meningkatkan brand awareness perusahaan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, ilustrasi burung merak dinilai memiliki potensi kuat dalam memperkuat citra perusahaan dan meningkatkan kesadaran merek di tengah masyarakat. Ke depannya, maskot ini direncanakan akan digunakan dalam berbagai media promosi dan kegiatan perusahaan, sehingga mampu membentuk identitas visual yang lebih menarik, bersahabat, dan mudah dikenali oleh khalayak luas.

### *b) Wawancara*

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan, kebutuhan, dan harapan pihak Alfin Digital Printing terhadap kehadiran maskot sebagai elemen visual yang berperan dalam memperkuat brand awareness perusahaan. Selain itu,

wawancara bertujuan untuk mengetahui konsep visual maskot yang diharapkan agar dapat sejalan dengan identitas, karakter, dan citra yang ingin ditonjolkan oleh Alfin Digital Printing. Dalam pelaksanaannya, wawancara menggunakan metode 5W1H (What, Who, When, Where, Why, How) agar informasi yang didapat bersifat terstruktur, lebih rinci, dan sesuai dengan kebutuhan proses perancangan ilustrasi maskot.

#### c) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, peluang, serta tantangan yang dimiliki oleh suatu individu atau pihak tertentu. Dalam proses perancangan desain, analisis ini berguna untuk memahami posisi merek sehingga strategi visual yang diterapkan dapat lebih sesuai dan efektif.

### METODE PERANCANGAN

*Design thinking* merupakan pendekatan pemecahan masalah yang diakui secara luas sebagai efektif dalam konstelasi profesional dan akademik. Mereka menguraikan enam praktik utama—penemuan kebutuhan pengguna, pemahaman masalah, menantang asumsi, menjelajahi padanan masalah-solusi, ideasi visual, dan pembelajaran melalui prototipe yang kerap digunakan secara adaptif terhadap tujuan proyek dan tingkat ketidakpastian (Collins et al., 2021)

Lima tahapan *Design Thinking* dalam Perancangan Ilustrasi Burung Merak Sebagai Maskot Alfin Digital Printing Untuk Meningkatkan Brand Awareness

#### d) *Empathize*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung serta wawancara secara mendalam dengan pihak internal Alfin Digital Printing, meliputi pemilik, staf, dan karyawan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami nilai-nilai, karakteristik, serta citra perusahaan yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk maskot visual. Langkah ini dilakukan sebagai dasar empati untuk mengenali identitas visual perusahaan yang ingin diperkuat melalui kehadiran maskot.

#### e) *Define*

Setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara, peneliti merumuskan permasalahan utama, yakni belum tersedianya elemen visual berupa maskot yang kuat, menarik, dan ikonik untuk mendukung brand awareness Alfin Digital Printing. Pada tahap ini, dilakukan pula analisis terhadap karakteristik yang perlu dihadirkan dalam maskot agar sejalan dengan visi, misi, serta citra perusahaan yang ingin ditampilkan kepada publik.

#### f) *Idea*

Tahap ini merupakan proses pengembangan berbagai ide kreatif mengenai konsep visual dan simbolis yang akan diterapkan pada maskot. Salah satu ide yang dipilih adalah burung merak, karena dianggap mampu mewakili nilai keindahan, kebanggaan, dan rasa

percaya diri. Beberapa elemen visual seperti warna bulu merak yang mencolok, postur tubuh yang anggun, dan ekspresi wajah yang ceria dijadikan acuan dalam merancang karakter maskot yang mencerminkan citra positif perusahaan.

#### *g) Prototype*

Pada tahap ini, dibuat beberapa sketsa awal dan versi ilustrasi maskot. Beragam desain dikembangkan dengan berbagai variasi pose, perpaduan warna, ekspresi wajah, dan atribut visual lainnya. Prototipe ini akan digunakan sebagai bahan uji coba awal untuk mengetahui apakah desain maskot sudah sesuai, menarik perhatian, serta mampu merepresentasikan identitas visual Alfin Digital Printing dengan tepat.

#### *h) Test*

Uji coba desain dilakukan dengan menampilkan hasil ilustrasi maskot kepada pihak internal Alfin Digital Printing sebagai audiens utama. Peneliti mencatat berbagai respon, baik dari segi tampilan visual maupun keterhubungan emosional, serta menerima masukan terkait desain maskot yang ditampilkan. Hasil dari uji coba ini kemudian dijadikan dasar dalam proses revisi dan penyempurnaan desain akhir, agar maskot dapat berfungsi secara optimal dalam memperkuat brand awareness dan citra perusahaan di berbagai media promosi.

Peneliti mengumpulkan masukan dari pengguna target seperti siswa, guru, dan pihak sekolah. Evaluasi dilakukan terhadap aspek visualisasi maskot, kesesuaian karakter dengan identitas sekolah, daya tarik ilustrasi, serta kemampuan maskot dalam menyampaikan semangat dan citra positif Alfin Digital Printing. Tanggapan dan masukan dari audiens ini menjadi dasar penting untuk melakukan revisi dan penyempurnaan desain maskot hingga mencapai hasil akhir yang efektif, komunikatif, serta mampu meningkatkan brand awareness sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Design Thinking*, yang melibatkan lima tahapan utama, yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Metode ini dimanfaatkan untuk menggali kebutuhan serta ekspektasi warga sekolah, merumuskan permasalahan terkait identitas visual yang belum optimal, mengembangkan berbagai gagasan maskot, merancang ilustrasi burung merak sebagai prototipe maskot Digital Printing, serta melakukan uji coba secara langsung kepada warga sekolah dalam upaya meningkatkan brand awareness Alfin Digital Printing.

#### *a) Empathize*

Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan terhadap berbagai elemen visual branding yang dimiliki Alfin Digital Printing, baik melalui dokumentasi promosi, akun media sosial, maupun observasi langsung di area usaha. Berdasarkan hasil pengamatan, identitas visual

perusahaan saat ini masih terbatas pada penggunaan logo formal tanpa adanya maskot atau elemen visual pendukung yang dapat memperkuat citra brand. Media promosi seperti spanduk, banner, hingga konten digital belum menampilkan maskot sebagai unsur visual yang dapat memperkuat posisi perusahaan di bidang percetakan.



Gambar 1. 2 Logo Alfin Digital Printing

(Sumber : Pribadi)

Secara tampilan, visual branding perusahaan masih terlihat sederhana dan formal, namun belum optimal dalam membangun cerita visual tentang karakter, keunggulan layanan, serta citra profesional yang ingin disampaikan. Ketiadaan ilustrasi maskot, simbol visual pendukung, dan tipografi yang kreatif menjadikan identitas visual Alfin Digital Printing belum maksimal dalam menyampaikan nilai, semangat, dan kepribadian usaha. Pandangan ini sejalan dengan Bangun et al. (2024) yang menyatakan bahwa identitas visual idealnya harus mampu merefleksikan karakter, nilai, serta positioning brand melalui asosiasi visual yang tepat dan konsisten.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan bersama pemilik usaha Alfin Digital Printing. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa perusahaan menyadari pentingnya kehadiran maskot sebagai elemen visual representatif yang berfungsi memperkuat brand awareness sekaligus menyampaikan karakter perusahaan di hadapan pelanggan. Pihak perusahaan menginginkan maskot yang memiliki karakter ramah, enerjik, cerah, dan mampu menampilkan citra keunggulan jasa percetakan secara visual.

#### b) Define

Setelah Berdasarkan hasil tahapan empati, maka perumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut;

“Bagaimana merancang ilustrasi maskot burung merak yang dapat merepresentasikan identitas visual Alfin Digital Printing sebagai perusahaan jasa percetakan, serta mampu meningkatkan brand awareness di kalangan pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat luas?”

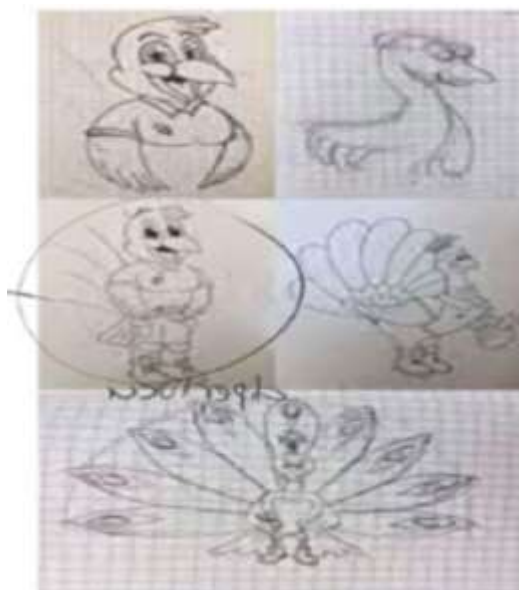
Untuk memperjelas konteks serta posisi strategis dalam proses perancangan ini, dilakukan analisis SWOT sebagai berikut;

Aspek	Analisis
-------	----------

Strengths	Alfin Digital Printing menawarkan layanan percetakan yang lengkap dengan mutu produk yang baik serta didukung oleh pelayanan yang ramah, sehingga memiliki potensi besar untuk memperkuat citra merek melalui keberadaan maskot visual.
Weaknesses	Sampai saat ini, perusahaan belum memiliki maskot sebagai elemen identitas visual yang dapat menjadi simbol khas sekaligus memperkuat citra brand di hadapan pelanggan dan masyarakat.
Opportunities	Adanya tren positif di kalangan perusahaan yang mulai memanfaatkan maskot sebagai media promosi visual, yang berfungsi untuk meningkatkan daya tarik brand, membangun hubungan emosional dengan konsumen, dan memperluas brand awareness melalui media digital.
Threats	Terdapat risiko jika maskot yang dirancang kurang menarik, tidak sesuai dengan karakter perusahaan, atau gagal menyampaikan pesan brand apabila tidak didukung oleh riset visual yang tepat dan pemahaman terhadap nilai-nilai perusahaan.

*c) Ideate*

Pada tahap Ideate, berbagai ide desain mulai dikembangkan untuk merespons permasalahan identitas visual yang dihadapi perusahaan, dengan tetap mengacu pada hasil tahapan empati serta rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Ide utama yang dirancang adalah membuat ilustrasi maskot burung merak yang dapat merepresentasikan karakter Alfin Digital Printing sebagai penyedia jasa percetakan.



Gambar 1. 3 Referensi Sketsa Maskot Alfin Digital Printing

*(Sumber : Pribadi)*

Konsep desain maskot ini mengedepankan karakter burung merak dengan postur tegas, ekspresi ramah, serta kombinasi warna bulu yang cerah, atraktif, dan menonjol, yang menggambarkan keindahan, rasa percaya diri, dan kebanggaan atas kualitas layanan yang ditawarkan perusahaan.



Gambar 1. 4 Sketsa Maskot Digital Printing

(Sumber : Pribadi)

Selain itu, direncanakan pula penambahan elemen visual pendukung seperti atribut yang berkaitan dengan percetakan atau simbol-simbol khas industri digital printing, sehingga maskot memiliki identitas yang kuat, berkarakter lokal, dan dapat meningkatkan daya tarik visual di berbagai media promosi perusahaan.

d) *Prototype*

Desain layout ini menyajikan beragam variasi ilustrasi maskot burung merak dalam beberapa pose, ekspresi wajah, dan kombinasi warna bulu yang bervariasi. Setiap sketsa menampilkan detail karakter seperti ekspresi ceria, gestur dinamis, serta aksesoris tambahan yang berhubungan dengan dunia digital printing, seperti roll banner mini, lembaran hasil cetak, atau ikon alat percetakan sebagai pelengkap visual. Ilustrasi maskot ini dirancang agar memiliki fleksibilitas tinggi untuk diterapkan dalam berbagai media promosi perusahaan, mulai dari banner, merchandise, platform media sosial, hingga atribut promosi seperti seragam pegawai dan cendera mata. Komposisi visual disusun sedemikian rupa agar mudah digunakan secara konsisten serta efektif dalam memperkuat citra Alfin Digital Printing.



Gambar 1. 5 Sketsa Tampak Posisi Maskot Alfin Digital Printing

(Sumber : Pribadi)



## Gambar 1. 6 Maskot Alfin Digital Printing

(Sumber : Pribadi)

Prototipe ilustrasi maskot dikembangkan menggunakan aplikasi *Clip Studio Paint* untuk menghasilkan sketsa digital 2D dengan detail warna, ekspresi, serta ornamen visual yang selaras dengan konsep ide yang telah dirumuskan sebelumnya. Seluruh elemen desain, mulai dari perpaduan warna mencolok khas bulu merak, karakter wajah yang ramah, hingga tambahan visual yang merepresentasikan layanan percetakan, diterapkan sesuai konsep awal. Fokus utama dalam pembuatan prototipe ini adalah menciptakan ilustrasi maskot yang informatif secara visual, mudah diaplikasikan pada berbagai media promosi perusahaan, serta efektif memperkuat identitas visual Alfin Digital Printing. Dalam proses desain ini, aspek kejelasan visual, daya tarik ilustrasi, dan fleksibilitas penggunaan maskot pada berbagai media menjadi perhatian utama.

### *e) Test*

Tahap ini merupakan proses pengembangan berbagai ide kreatif mengenai konsep visual dan simbolis yang akan diterapkan pada maskot. Salah satu ide yang dipilih adalah burung merak, karena dianggap mampu mewakili nilai keindahan, kebanggaan, dan rasa percaya diri. Beberapa elemen visual seperti warna bulu merak yang mencolok, postur tubuh yang anggun, dan ekspresi wajah yang ceria dijadikan acuan dalam merancang karakter maskot yang mencerminkan citra positif perusahaan.

### *f) Prototype*

Pada tahap ini, dibuat beberapa sketsa awal dan versi ilustrasi maskot. Beragam desain dikembangkan dengan berbagai variasi pose, perpaduan warna, ekspresi wajah, dan atribut visual lainnya. Prototipe ini akan digunakan sebagai bahan uji coba awal untuk mengetahui apakah desain maskot sudah sesuai, menarik perhatian, serta mampu merepresentasikan identitas visual Alfin Digital Printing dengan tepat.

### *g) Test*

Setelah proses pembuatan prototipe ilustrasi maskot rampung, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi bersama pihak internal Alfin Digital Printing, yang melibatkan pemilik, staf, serta sejumlah karyawan. Validasi ini dilakukan melalui penyajian visual berupa sketsa 2D dan simulasi mockup penerapan maskot pada berbagai media promosi, seperti banner, seragam kerja, souvenir, hingga konten media sosial. Presentasi ini bertujuan untuk menunjukkan bentuk desain, perpaduan warna, ekspresi wajah, serta tampilan keseluruhan maskot saat diaplikasikan dalam berbagai media promosi milik perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa perancangan ilustrasi maskot memiliki peran penting dalam memperkuat identitas visual perusahaan sekaligus meningkatkan brand

awareness di lingkungan internal dan eksternal Alfin Digital Printing. Melalui penerapan metode *Design Thinking*, proses perancangan berhasil mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap sosok visual yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga mampu merepresentasikan karakter, nilai, serta citra profesional Alfin Digital Printing sebagai penyedia jasa percetakan yang berkualitas.

Ilustrasi maskot burung merak yang dirancang dengan kombinasi warna cerah, ekspresi bersahabat, serta atribut yang relevan dengan dunia percetakan terbukti mampu menjawab tantangan identitas visual perusahaan yang selama ini hanya terbatas pada logo formal. Maskot tersebut disiapkan untuk dapat diterapkan secara fleksibel di berbagai media promosi perusahaan, seperti banner, merchandise, media sosial, hingga atribut kerja dan souvenir perusahaan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa maskot tidak sekadar berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang strategis dalam membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pelanggan serta masyarakat umum. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan dilakukan uji penerimaan maskot di luar lingkungan internal perusahaan dan mengeksplorasi penggunaannya dalam berbagai strategi promosi serta event pemasaran berbasis digital maupun konvensional.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada pemilik dan staf Alfin Digital Printing yang telah memberikan waktu, informasi, serta masukan berharga selama proses observasi dan wawancara. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Muhammadiyah Tangerang, atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga hasil perancangan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan identitas visual perusahaan serta menjadi referensi dalam perancangan media komunikasi visual di bidang industri kreatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bangun, Y., Sari, D. P., & Pratama, R. A. (2024). Desain Kemasan sebagai Media Komunikasi Visual dalam Industri Kreatif. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 10(1), 45–55. <https://doi.org/10.35313/jmi.v4i1.98>

Collins, Sean P., Storrow, Alan, Liu, Dandan, Jenkins, Cathy A., Miller, Karen F., Kampe, Christy, & Butler, Javed. (2021). No Title 濟無No Title No Title No Title. *Journal of Knowledge Management*.

Ibrahim, F., Munir, S., Nazli, R., Khan, N., & Talat, R. (2021). Perancangan Maskot Produk

- Bowah (Boba Buah Naga). *Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan Penyelesaiannya*, 4(5), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>
- Imanuel, Erick, Yulita, Ellynawati, & Nugroho, Vian Eko. (2023). Perancangan Maskot “BIMA” Sebagai identitas Politeknik Bina Madani. *Jurnal Desain Media*, 01(01), 34–42.
- Maria Regina Taufik, Shienny Megawati, & Evan Raditya. (2023). Perancangan Karakter Maskot Rishii Sesuai Kepribadian Brand Guri Ramen. *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa Dan Desain*, 8(2), 135–150. <https://doi.org/10.25105/jdd.v8i2.18393>
- Mashudi, Mashudi, Fatmawati, Endang, Jusnita, R. Ayu Erni, Gymnastiar, Iman Ahmad, & Indrawati, Reni Sara. (2023). Leveraging Social-Media: Building Exceptional Brand Image and Brand Awareness. *Branding: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.15575/jb.v2i1.29117>
- Maslahah, Safira Andini, Arifianto, Pungky Febi, Sn, S., & Sn, M. (n.d.). *Dalam Perancangan Maskot Sebagai Identitas Visual Pt Colar Creativ Industri ( Living )*. 53–68.
- Senalasari, Widi, Setiaji, Mara, & Khrisnamurti, Nino. (2024). Optimizing Brand Awareness and Purchase Intent in Travel Agents: Communication Strategy through Social Media Marketing. *Journal of Marketing Innovation (JMI)*, 4(1), 42–55. <https://doi.org/10.35313/jmi.v4i1.98>
- Setya Putri Erdiana, & Dhika Yuan Yurisma. (2022). Karakter Maskot Sebagai Alat Pendukung City Branding Berbasis Budaya Kota: Studi Kasus Kota Ponorogo. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 7(2), 112–122. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v7i2.585>
- Yaqin, Muhammad Ainul, & Aini, Rizki Nur. (2025). How Social Media Drives Brand Awareness in Educational Institutions: Evidence from Madrasah Marketing Strategies. *Journal of Educational Management Research*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i1.767>